

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Olahraga merupakan salah satu wadah untuk mempersatukan bangsa. Solidaritas suatu bangsa dapat terwujud melalui penyelenggaraan pertandingan berbagai cabang olahraga. Untuk itu, bidang Olahraga dan pembinaan para atlet perlu mendapatkan perhatian yang serius demi menjaga keutuhan dan solidaritas bangsa Indonesia. Tidak hanya itu, pembinaan dan pengembangan Olahraga perlu ditingkatkan melalui upaya pembinaan pelatih, penyediaan sarana dan prasarana Olahraga, pembinaan sistem latihan yang efektif termasuk pengembangan organisasi keolahragaan dan wadah-wadah pembinaan lainnya.

Olahraga merupakan salah satu bagian kurikulum pendidikan di Indonesia yang dikenal dengan istilah pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting di antaranya: memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sebagai alat pembekalan pengalaman belajar yang diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik dan sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani. Tujuan tersebut tidak akan tercapai dengan sendirinya, tetapi harus dengan model pengajaran dan pembelajaran yang dikelola dengan sebaik-baiknya. Suatu kegiatan belajar mengajarkan lebih baik bila ditunjang oleh

kemampuan guru dalam menciptakan suatu interaksi dalam rangka mencapai tujuan yang merupakan salah satu kriteria keberhasilan proses pembelajaran.

Peranan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peran sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang terpilih dilakukan secara sistematis. Pengalaman belajar itu untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap, mental, emosional, spiritual, dan social), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang.

Salah satu cabang olahraga dalam bentuk permainan yang banyak digemari dikalangan siswa khususnya di SMA Negeri 1 Kabila adalah cabang olahraga bola basket, hal ini dikarenakan permainan bola basket disamping mudah dimainkan juga dapat menimbulkan rasa senang bagi siswa. Namun demikian, permainan bola basket bukanlah sebuah permainan yang mudah untuk dikuasai begitu saja. Karena di dalam permainan bola basket terdapat beberapa teknik-teknik dasar yang harus dikuasai untuk diterapkan di dalam permainan, salah satunya adalah *bounce pass*.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan khususnya di SMA Negeri 1 Kabila bahwa para siswa masih belum menguasai dengan tepat salah satu teknik dasar dalam permainan bola basket khususnya teknik dasar dalam *bounce pass*. Kelemahan dalam memberikan konsep dan pembelajaran yang kurang tepat pada peserta didik akan berdampak pada hasil belajar atau prestasi anak didik tersebut. Kelemahan yang begitu menonjol adalah ketika dalam pembelajaran terkadang guru juga tidak mampu melihat sisi suatu kelemahan, bahwa selama proses pembelajaran siswa-siswanya tidak begitu tertarik pada materi yang diajarkan.

Untuk itu dalam mengajarkan suatu jenis keterampilan maka penggunaan metode mengajar sangatlah berperan dalam menentukan keberhasilan belajar

mengajar. Sebab itu guru dituntut agar terampil dalam menggunakan serta memilih metode mengajar yang tepat untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Berdasarkan dari kasus yang terjadi, maka saya sebagai peneliti terdorong (termotivasi) untuk mencari metode pembelajaran demi memecahkan masalah yang ada, sehingga pembelajaran yang tepat demi memecahkan masalah-masalah yang ada secara bersama-sama atau menyeluruh. Diharapkan siswa dapat memperoleh dan menguasai keterampilan *bounce pass* pada permainan bola basket berkaitan dengan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, untuk itulah saya sebagai peneliti mencari suatu metode yang tepat sebagai strategi guru dalam menjawab permasalahan tersebut

Pemilihan metode pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan, dilakukan guru agar supaya proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang di harapkan. Kondisi ini dapat terjadi disekolah manapun di seluruh wilayah Indonesia tidak terkecuali di SMA Negeri I Kabila. Tindakan guru dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dimungkinkan dengan syarat, harus di dasarkan pada hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan. Misalnya untuk teknik dasar *bounce pass* dalam bola basket guru dapat saja menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri I Kabila. Khususnya di kelas XI IPS<sup>5</sup> penulis melihat bahwa dari keseluruhan siswa yang ada di kelas tersebut terdapat beberapa siswa yang belum mampu melakukan *bounce pass* pada olahraga bola basket hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam melakukan *bounce pass* pada olahraga bola basket kurang optimal. Kondisi yang ada menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kurang terlatih dalam melakukan *bounce pass* pada olahraga bola basket sehingga hal ini sangat mempengaruhi teknik dasar. Kondisi kurang optimalnya kemampuan siswa dalam melakukan *bounce pass* pada olahraga bola basket ini sangat mempengaruhi hasil teknik dasar siswa dalam olahraga bola basket. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan yaitu dari 29 jumlah siswa yang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki,

dan 19 orang siswa perempuan, belum ada yang mencapai indikator. Hal ini memotivasi peneliti untuk menggunakan metode *discovery learning*.

Tujuan utama menggunakan metode *discovery learning* tersebut hanya sebatas pada keterampilan siswa dalam melakukan teknik dasar *bounce pass* pada olahraga bola basket. Berdasarkan masalah tersebut maka perlu adanya suatu penelitian tindak kelas yang bertujuan untuk meningkatkan teknik dasar tersebut. Tujuan memilih metode pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan teknik dasar *bounce pass* pada olahraga bola basket siswa. Dengan demikian judul penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: **“Meningkatkan teknik dasar *bounce pass* pada permainan bola basket melalui metode *discovery learning* siswa kelas XI IPS<sup>5</sup> SMA Negeri 1 Kabila.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut yaitu rendahnya keterampilan teknik dasar melakukan *bounce pass* siswa kelas XI IPS<sup>5</sup> di SMA Negeri 1 Kabila, dan kurangnya pengetahuan siswa dalam mempelajari materi melalui metode *discovery learning*.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan metode *discovery learning* teknik dasar *bounce pass* dalam permainan bola basket siswa kelas XI IPS<sup>5</sup> SMA Negeri 1 Kabila dapat ditingkatkan?”

## **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Berdasarkan pada identifikasi dan rumusan masalah, maka cara pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah perlunya peningkatan teknik dasar *bounce pass* pada permainan bola basket siswa kelas XI IPS<sup>5</sup> SMA Negeri 1 Kabila yaitu dengan menerapkan metode *discovery learning* dalam pembelajaran.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan teknik dasar *bounce pass* pada permainan bola basket melalui metode *discovery learning* siswa kelas XI IPS<sup>5</sup> SMA Negeri 1 Kabila.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan menambah wawasan terutama bagi peneliti sendiri dalam mengembangkan ilmu khususnya pada materi *bounce pass* pada permainan bola basket.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi siswa, dapat memotivasi siswa dalam mengikuti pelajaran Penjaskes terutama materi *bounce pass* pada permainan bola basket.
2. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan untuk menyelenggarakan pembelajaran lebih menarik dan kreatif, yang dapat memberdayakan serta meningkatkan prestasi olahraga dan hasil belajar siswa.
3. Bagi lembaga pendidikan, sebagai bahan masukan, saran, dan informasi untuk mengembangkan strategi belajar mengajar yang tepat dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan kualitas hasil belajar siswa maupun lulusan.
4. Bagi Peneliti dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam rangka menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan metode *discovery learning* sebagai alternatif pemecahan masalah dalam pembelajaran penjaskesrek dan untuk memenuhi syarat ujian proposal.

